



IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEBANGSAAN YANG BERSUMBER DARI 4 KONSENSUS DASAR DALAM PERSPEKTIF GEOPOLITIK DAN GEOSTRATEGI

Disampaikan pada:
Sosialisasi Pemahaman Hak Konstitusional Warga Negara
Bagi Bagi Aktivis Institut Lemeina

Bogor 16 Mei 2016
Laksda TNI. Asc.Prof. Dr. A. Yani antariksa., SE, SH, MM.



**DI DUNIAINI BNYK BANGSA YG MAMPU MENEGARA
TETAPI TIDAK SEMUA BANGSA MAMPU MENEGARA**

CONTOH : BANGSA ABORIGIN, INDIAN, KURDI

**KITA SBG
GENERASI PENERUS BANGSA INDONESIA
HARUS BERSUKUR, BANGGA & T.KASIH**

- ❖ **BANGSA INDONESIA MAMPU MENEGARA**
- ❖ **MAMPU MEMBENTUK NEGARA**



NKRI

NKRI

- **MEMILIKI LATAR BELAKANG SEJARAH**
- **TERWUJUD BUKAN dari BANGSA LAIN**
- **DIPERJUANGKAN DG PENGORBANAN
(NASIONALISME)**

- KEHENDAK BERSAMA
- MILIKI KONSEP JAUH KEDEPAN
- DEMI KELANGSUNGAN HIDUP BERBANGSA DAN BERNEGARA
INDONESIA

17 AGUSTUS 1945
MERDEKA

PERJUANGAN BANGSA INDONESIA BLM BERAKHIR

CITA-2
&
TUNAS



Pembahasan

1.Pentingnya Pemahaman dan Pemantapan Nilai Nilai dan Wawasan Kebangsaan



Permasalahan Bangsa

- Melemahnya Pemahaman, Penghayatan & Pengamalan Pancasila.
- Melemahnya pemahaman & kesadaran terhadap nilai-nilai Budaya Indonesia.
- Penerapan sistem hukum kurang baik.
- Penyelenggara neg & masy kurang peka & peduli perkembangan sos yg sebabkan konflik sos
- Rendahnya ketahanan masy terhdpt pengaruh negatif globalisasi
- Melemahnya pewarisan & implementasi nilai-nilai luhur bangsa (Budaya Bangsa Indonesia), a.l. Musyawarah mufakat, gt royong, saling hormat di masy.
- Menurunnya Wawasan kebangsaan.

WHY

JATIMIRI BANGSA

INDEKS KETAHANAN NASIONAL

NO	KETERANGAN	INDEKS KETAHANAN NASIONAL		
		2014	2015	2016
1	GATRA GEOGRAFI	2,60	2,41	2,68
2	GATRA DEMOGRAFI	2,76	2,83	2,96
3	GATRA SKA	2,61	2,77	2,56
4	GATRA IDEOLOGI	2,30	2,23	2,06
5	GATRA POLITIK	2,62	2,39	2,43
6	GATRA EKONOMI	2,94	2,63	2,73
7	GATRA SOSIAL DAN BUDAYA	1,91	2,20	2,14
8	GATRA PERTAHANAN DAN KEAMANAN	2,75	2,82	3,08
AGREGAT		2,56	2,55	2,60

SUMBER: LABKURTANNAS LEMHANNAS RI

Rawan

Kurang
Tangguh

Cukup
Tangguh

Tangguh

Sangat
Tangguh

1 s.d. 1,8
> 1,8 s.d. 2,6
> 2,6 s.d. 3,4
> 3,4 s.d. 4,2
> 4,2 s.d. 5

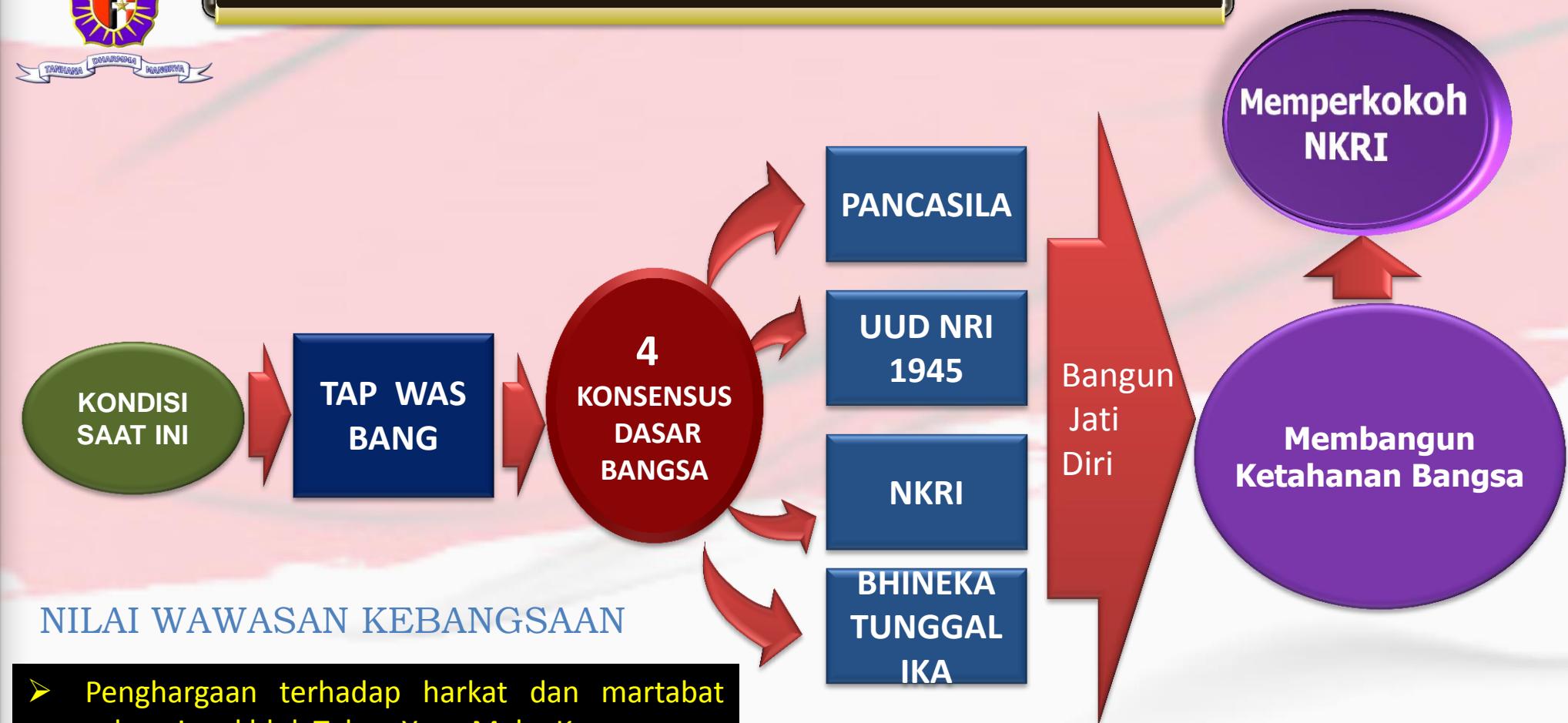
-> RAWAN
-> KURANG TANGGUH
-> CUKUP TANGGUH
-> TANGGUH
-> SANGAT TANGGUH







PEMAHAMAN DAN PEMANTAPAN NILAI-NILAI DAN WAS KEBANGSAAN



NILAI WAWASAN KEBANGSAAN

- Penghargaan terhadap harkat dan martabat sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Kuasa
- Tekat bersama untuk berkehidupan yang bebas, merdeka, dan bersatu
- Cinta tanah air dan bangsa

- Demokrasi dan kedaulatan rakyat
- Kesetiakawanan sosial
- Masyarakat adil dan makmur



SUMBER WAWASAN KEBANGSAAN

PANCASILA

UUD 1945

BHINEKA
TUNGGAL
IKA
NKRI

SPIRIT MODAL SOSIAL

- a) Berakhlak mulia
- b) Saling menghormati antar umat beragama
- c) Kesetiakawan sosial
- d) Gotong royong
- e) Kerja keras dan tekun
- f) Persatuan dan kesatuan
- g) Nasionalisme
- h) Rela berkorban

PPWK: Pedoman Pendidikan Wawasan Kebangsaan

TUNNAS
INDONESIA

MAKNA

PAHAM HAK
KONSTITUSIONAL
WARGA NEGARA

KEKUATAN SOSIAL

Mengamanatkan kepada seluruh bangsa agar menempatkan persatuan dan kesatuan serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.

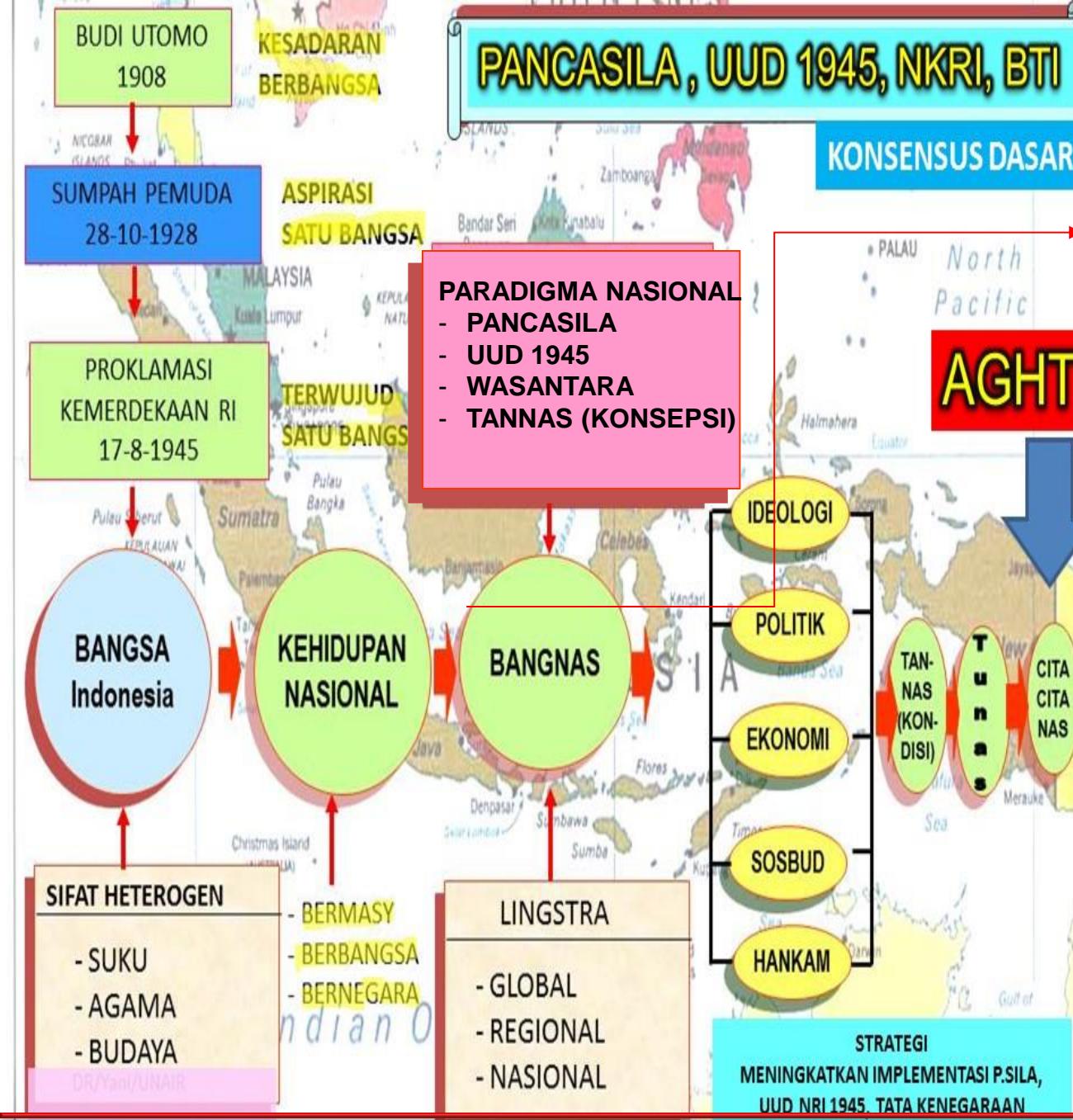


2. WAWASAN KEBANGSAAN

Wawasan Kebangsaan Lahir, ketika Bangsa Indonesia berjuang membebaskan diri dari penjajahan

Dalam perkembangannya, muncul kesadaran bahwa untuk membebaskan diri dari penjajahan diperlukan kekuatan seluruh rakyat Indonesia.

Sehingga lahirlah sumpah pemuda, untuk membangun persatuan dan kesatuan bangsa.



REFORMASI

- AMANDEMEN UUD 1945 KE IV
 - PERUBAHAN KETATANEGARAAN BANGSA
 - TIDAK ADA LEMBAGA TERTINGGI NEGARA, PEMILU LANGSUNG, TIDAK ADA GBHN DI GANTI VISI DAN MISI DALAM RPJP, RPJPMN
 - PANCASILA BUKAN SATU SATUNYA ASAS
 - TIDAK ADA LEMBAGA YANG SECARA KHUSUS MENANGANI P.SILA

LAHIR GERAKAN KESADARAN 4
KONSENSUS DASAR, MELALUI
DIALOG, TAPLAI DAN TOT, SARASEHAN
DAN SEMINAR.
(TAUFIK KIEMAS MPR, LEMHANNAS DLL)

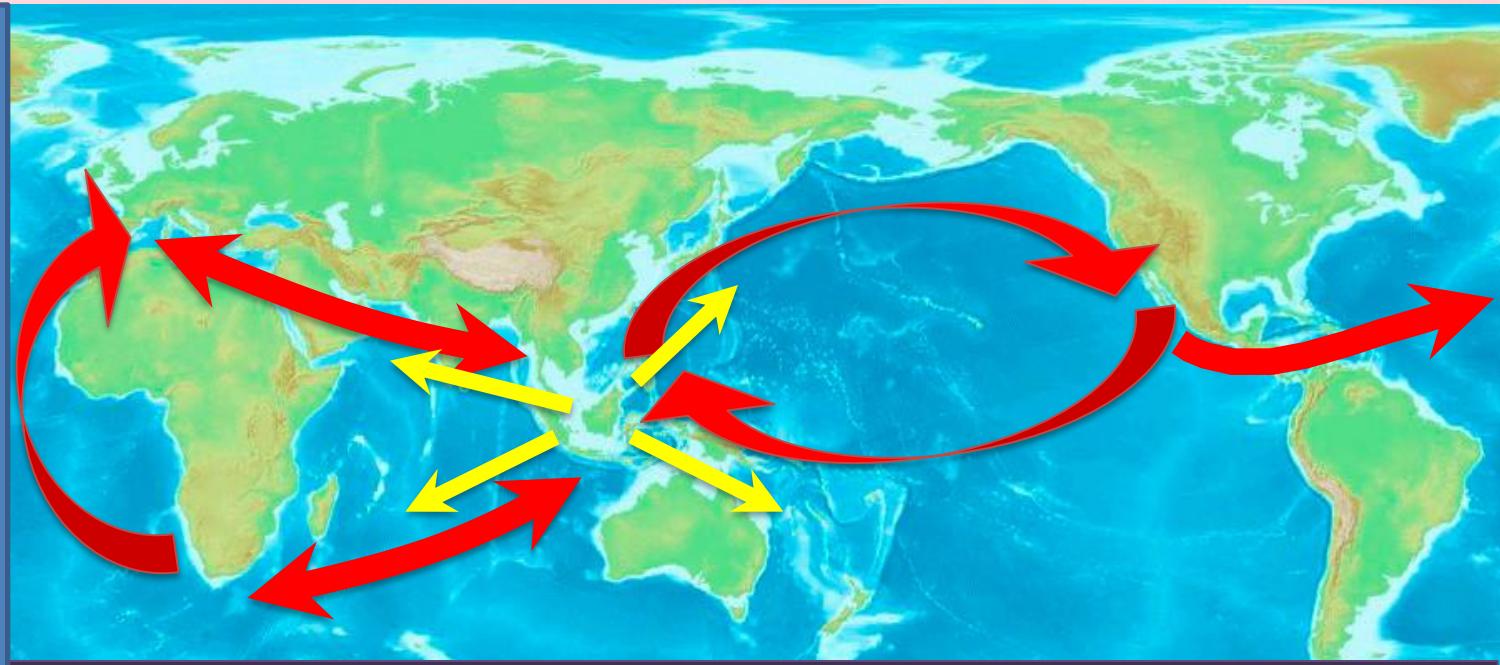
4. GEOPOLITIK INDONESIA (WASANTARA)



LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

GEOPOLITIK DAN POSISI SILANG INDONESIA

TIGA FAKTOR
YANG PERLU
DIKETAHUI
DAN
DIPAHAMI



SEJARAH LAHIRNYA SUATU NEGARA
BANGSA DAN TANAH AIR SENDIRI
CITA-CITA DAN IDEOLOGI





LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

KOLONIALISME DAN GLOBALISASI (GEO POLITIK DULU DAN KINI)

KOLONIALISME



GEOPOL,
GEOEKONOMI



PRA
KOLONIAL

REMPAH-REMPAH

ENERGI ?
CYBERWARFARE?





LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

GEOPOLITIK

YANG PERLU DIPAHAMI TENTANG GEOPOLITIK

(LA GEOPOLITIQUE - SOPHIE CHAUTARD, 2009)

“ LA GEOPOLITIQUE N’EST PAS UNE SCIENCE, MAIS UNE DISCIPLINE PORTANT SUR L’ETUDE DES RELATIONS ENTRE L’ESPACE ET LE POLITIQUE, ENTRE LE TERRITOIRE ET L’INDIVIDU. EN SE FONDANT AVANT TOUT SUR LA GEOGRAPHIE, ELLES NOUS PERMET D’ANALYSER NOTRE EPOQUE, D’ESSAYER DE COMPRENDRE L’AUTRE”

“GEOPOLITIK BUKAN ILMU PENGETAHUAN MURNI. TETAPI SEBUAH MULTIDISIPLIN ILMU YANG MEMPELAJARI HUBUNGAN ANTARA RUANG, POLITIK TERKAIT TERITORIAL DAN INDIVIDU. PERSOALAN MENDASAR GEOGRAFIS YANG MEMUNGKINKAN KITA MENGANALISA UNTUK MEMAHAMI ANTARA SATU KEJADIAN DENGAN KEJADIAN LAINYA.”

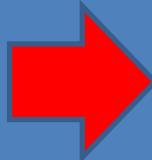




LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

GEOPOLITIK INDONESIA

WAWASAN NUSANTARA



- ❖ CARA PANDANG & SIKAP BANGSA INDONESIA THD DIRI SERTA LINGKUNGANNYA
- ❖ PERSATUAN DAN KESATUAN WILAYAH
- ❖ SEBAGAI WAWASAN PEMBANGUNAN NASIONAL
- ❖ WAWASAN PERTAHANAN





KETAHANAN NASIONAL

5.GEOSTRATEGI INDONESIA

- ❖ KONSEPSI PENGEMBANGAN KEUATAN NASIONAL
- ❖ KONDISI DINAMIS BANGSA
- ❖ PENYELENGGARAAN KESEJAHTERAAN & KEAMANAN
- ❖ KOMPLEKSITAS ANCAMAN, HAMBATAN, GANGGUAN DAN TANTANGAN
- ❖ KOMPREHENSIF INTEGRAL
- ❖ MERUPAKAN LANDASAN KONSEPSIONAL STRATEGIS
- ❖ ASPEK STATIS (TRI GATRA)
- ❖ ASPEK DINAMIS (PANCA GATRA)





6. LINGKUNGAN STRATEGIS



- MULTIPOLAR; ENERGY & FOOD SECURITY
- CLIMATE CHANGE; ASSYMETRIC & CYBER WARFARE
- RADIKALISME GLOBAL; PERSAINGAN GLOBAL
- LIBERALISME EKONOMI PASAR ATAU NEOLIBERAL/NEOKAPITALISME, PERSAINGAN, MENINGKATNYA GEJALA TRANS WILAYAH, BANGSA, ETNIK, AGAMA

- KEY PLAYER : USA, UNI EROPA, BRAZIL, INDIA, RUSIA, CHINA
- ISU UKRAINA, ARAB SPRINGS, ISIS, SYRIA
- LAUT CHINA SELATAN
- ASEAN COMMUNITY 2015, AFTA, ACFTA, AEC

- PEMERINTAHAN BARU;
- POROS MARITIM DUNIA; PANUTAN;
- KEMISKINAN; TERORISME; OLIGARKI; NARKOBA; REVOLUSI MENTAL.
- KONFLIK HORIZONTAL ; EGO KEDAERAHAN & PRIMORDIALISME
- ISU PERBATASAN DAN PULAU TERLUAR



7. Nilai Kebangsaan Yang Dibutuhkan: Nilai KBS yang terkandung pada 4 Konsensus Dasar



EMPAT KONSENSUS DASAR BANGSA

NILAI-NILAI
PANCASILA

NILAI-NILAI
UUD NRI 945

NILAI-NILAI
BHINEKA
TUNGGAL IKA

NILAI-NILAI
NKRI

KEPEMIMPINAN

WASANTARA

TANNAS

ANALISIS :

- Perspektif
- Integralistik
- Strategik



7. NILAI KEBANGSAAN

- **SUMBER:**

- FALSAFAH PS
- UUD NRI '45
- NKRI
- BHINEKA TUNGGAL IKA

FISIK: melekat pd diri WN

SIFAT NILAI:

NON FISIK: kebaikan, ciri kepribadian BI

TERCERMIN:

- SIKAP &
- PERILAKU SETIAP WNI SBG BANGSA INA YG UTAMAKAN:
 - PER 1 AN & KE 1 AN BANGSA & WIL
 - DLM KHDPAN BER: MASY, BANGSA & NEG
 - Menghargai Bangsa Lain



ESENSI NILAI KEBANGSAAN

NO.	SUMBER	ESESNSI NILAI-NILAI	KRISTALISASI NILAI-NILAI
I.	PANCASILA	<p>1. Nilai Religius 2. Nilai kekeluargaan 3. Nilai Keselarasan 4. Nilai Kerakyatan 5. Nilai Keadilan</p>	<p>1. Ketuhanan 2. Kemanusiaan 3. Persatuan 4. Demokrasi 5. Keadilan 6. Pluralis & Multikulturalis 7. Patriotisme</p>
II.	UUD NRI '45	<p>6. <i>Demokrasi</i> 7. <i>Kesamaan derajat</i> 8. <i>Ketaatan Hukum</i></p>	
III.	NKRI	<p>9. <i>Kesatuan Wilayah</i> 10. <i>Persatuan Bangsa</i> 11. <i>Kemandiriaan</i></p>	
IV.	SESANTI BHINEKA TUNGGAL IKA	<p>12. <i>Toleransi</i> 13. <i>Keadilan</i> 14. <i>Gotong Royong</i></p>	



8.IMPLEMENTASI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT, BERBANGSA DAN BERNEGARA

- A.Pancasila adalah satu kesatuan, sila silanya tidak berdiri sendiri:
sela1:landasan seluruh sila.Sila ke 2: landasan berbangsa.Sila ke
3:landasan bernegara.Sila 4:pedoman bernegara.Sila ke 5:Tujuan
Negara.

Input



Sila 1:
Ketuhanan Yang
Maha Esa



ADIL, MAKMUR,
SENTOSA

Output



Sila 5:
Keadilan Sosial bagi
Seluruh Rakyat
Indonesia

Pancasila dipandang sebagai satu kesatuan sistem, dengan Sila 1 sebagai input utama, dan Sila 5 sebagai output utamanya.





P.SILA, BTI, NKR
UUD NRI 1945

Implementasi
Wawasan
Kebangsaan

LANDASAN DAN
PEDOMAN

KEHIDUPAN NASIONAL

BERMASYAR
AKAT

BERBANGSA

BERNEGARA

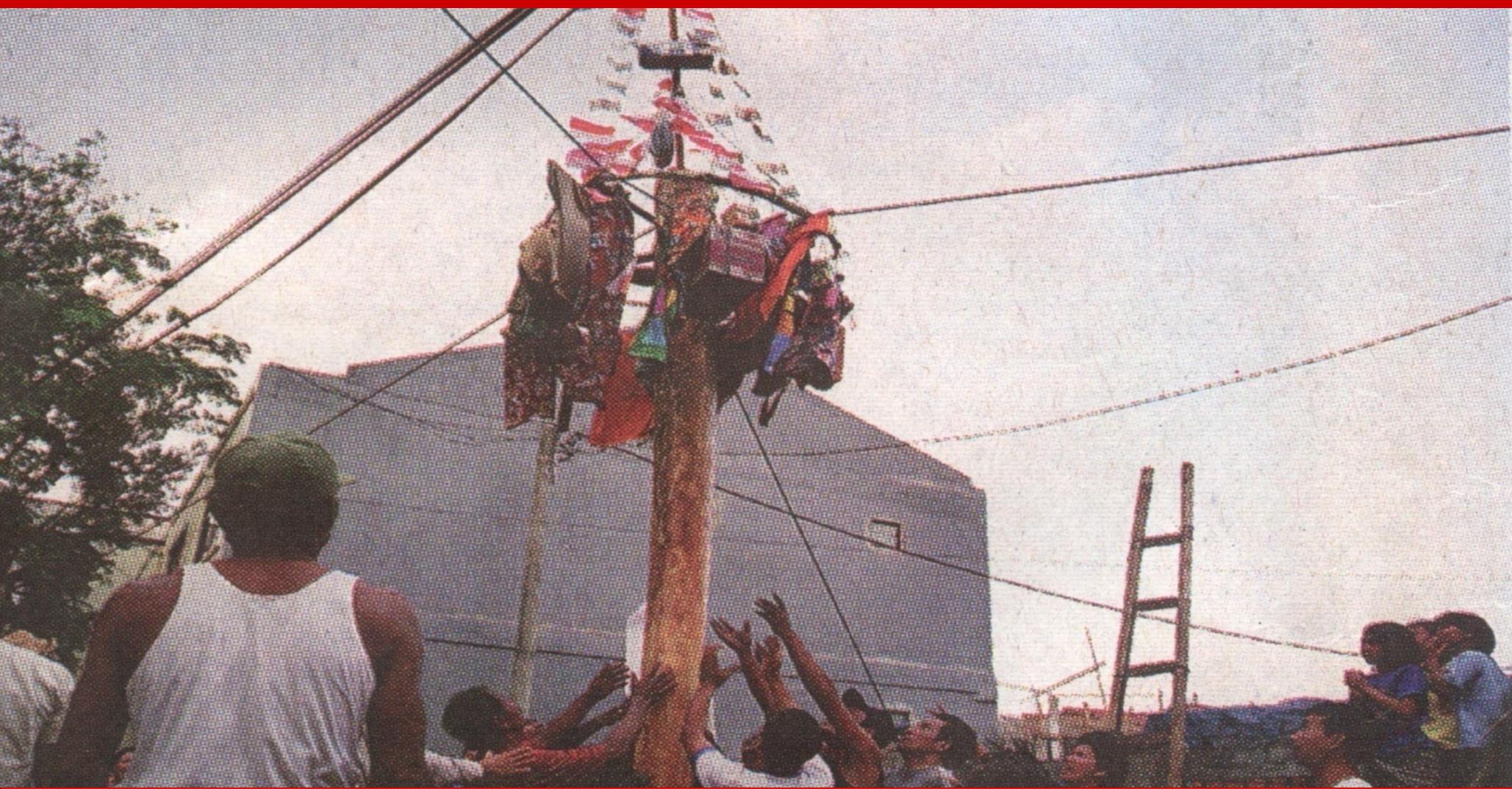
Tercipta masyarakat yang
Harmonis

Terwujud **Toleransi**

Terwujud **kesadaran**
Hukum Masyarakat
/setiap Warga Negara.

CITA CITA
NASIONAL

IMPLEMENTASI WAWASAN KEBANGSAAN DALAM KERANGKA NKRI





Semboyan

**Rawe-rawe rantas, malang malang
putung.**

**Suro Diro Joyodiningrat Lebur dening
Pangastuti.**



PRADIGMA NASIONAL

PANCASILA



UUD NRI 1945



WAWASAN
NUSANTARA



TANNAS



Berbangsa & bernegara
Miliki wilayah, Konstitusi
Pemerintahan & bangsa

Berbangsa, **Bernegara &**
Berkonstitusi

SADAR HUKUM

Berbangsa

TOLERANSI.

Bermasyarakat

HARMONIS.

KESIMPULAN

- Nilai-nilai kebangsaan berupa nilai yang diambil dari sumber budaya Indonesia berupa ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, keadilan, pluralis dan multikultur serta patriotisme merupakan nilai budaya utama yang dibutuhkan dalam wawasan kebangsaan kedepan. Wawasan dan nilai-nilai kebangsaan ini menjadi *driver* dalam pembangunan nasional dalam rangka mencapai tujuan nasional dan cita-cita nasional Indonesia.
- Implementasi nyata wawasan Kebangsaan berpedoman pada nilai-nilai kebangsaan dimulai dari ketahanan keluarga dan lingkungan, dapat meningkatkan ketahanan nasional..

SARAN

- Kegiatan semacam pemantapan nilai kebangsaan, seperti yang dilakukan oleh AFEKSI ini perlu terus dikembangkan dan mendapatkan apresiasi yang sebesar besarnya. Diskusi, seminar ataupun kegiatan *training in door* maupun *out door* perlu terus digalakan.
- Dibutuhkan kerja keras dan usaha secara masive oleh seluruh *stake holder* sehingga Wawasan kebangsaan semakin baik dan ketahanan nasional semakin tangguh.

BERSATU KITA TEGUH BERCERAI KITA RUNTUH





LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

“Bangsa adalah segerombolan manusia yang keras ia punya keinginan bersatu dan mempunyai persamaan watak yang berdiam di atas satu geopolitik yang nyata satu persatu”

IR. SOEKARNO



SEKIAN DAN TERIMA KASIH



LEMBAGA
KETAHANAN
NASIONAL

30 (LHKHANNAS RI)



WAWASAN KEBANGSAAN

- Wawasan Kebangsaan adalah cara pandang bangsa Indonesia tentang diri dan lingkungannya mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah yang dilandasi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

WAWASAN KEBANGSAAN

Wawasan Kebangsaan Indonesia tercetus/ diikrarkan pada sumpah pemuda tanggal 28 oktober 1928 sebagai tekot perjuangan dan merupakan konvensi Nasional.



Aspek wawasan kebangsaan:

1. Aspek moral
2. Aspek intelektual

